

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata kemunculan keterampilan proses sains siswa SMA melalui praktikum dengan pendekatan *free inquiry* termasuk dalam kriteria baik. Persentase kemunculan ini dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu cukup, baik, dan sangat baik. Aspek keterampilan proses sains siswa yang dapat dimunculkan yaitu keterampilan observasi, klasifikasi, interpretasi, prediksi, mengajukan pertanyaan, merencanakan percobaan, berhipotesis, berkomunikasi, menerapkan konsep, berkomunikasi, dan melaksanakan percobaan. Keterampilan proses yang memiliki persentase kemunculan paling tinggi yaitu keterampilan menerapkan konsep (100%), sedangkan yang paling sedikit muncul yaitu keterampilan berkomunikasi (64,29%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran praktikum dengan pendekatan *free inquiry* ini sudah dapat memunculkan seluruh aspek keterampilan proses.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan melalui soal keterampilan proses, nilai rata-rata penguasaan keterampilan proses siswa termasuk dalam kriteria cukup. Keterampilan proses yang dikuasai siswa dengan baik yaitu keterampilan mengajukan pertanyaan (92,19%), prediksi (81,25%), dan menggunakan alat dan bahan (79,68%). Sedangkan keterampilan proses yang

cukup baik dikuasai siswa yaitu keterampilan klasifikasi, interpretasi, hipotesis, merencanakan percobaan, menerapkan konsep, dan berkomunikasi.

## **B. SARAN**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dibawah ini terdapat beberapa saran untuk memberikan sumbangan pemikiran supaya pada penelitian berikutnya menjadi lebih baik.

### **1. Bagi guru**

Sebaiknya guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa agar kemampuan yang dimiliki siswa lebih terasah.

### **2. Bagi peneliti lain**

a. Indikator kemunculan keterampilan proses sains perlu ditambah agar kemampuan siswa yang belum teramati menjadi dapat diamati.

b. Sebaiknya penelitian berikutnya dirancang untuk bisa memuat lebih dari satu subkonsep pencemaran agar dapat mengungkap secara keseluruhan materi pencemaran lingkungan.

c. Pengamatan observer harus lebih ditingkatkan dalam melakukan observasi keterampilan proses yang dilakukan siswa